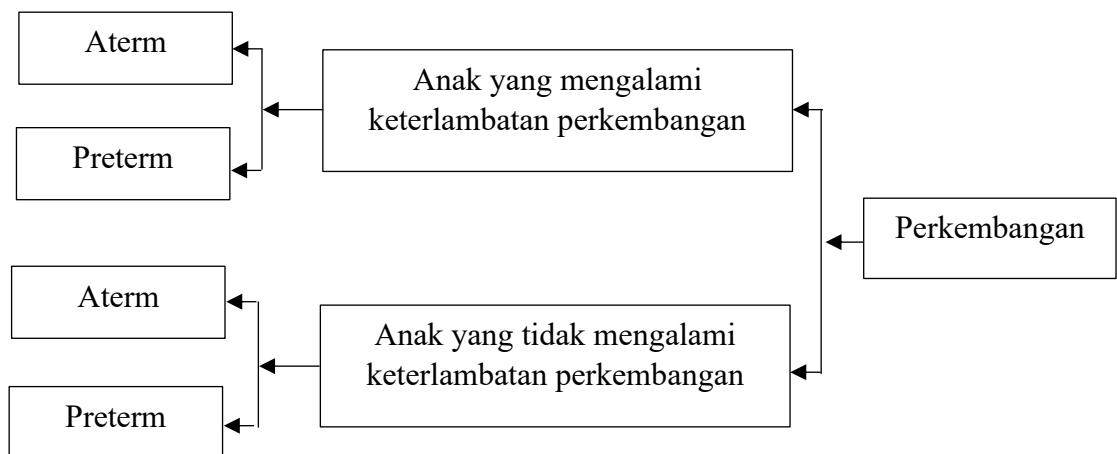


BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Rancangan atau rencana penelitian merupakan suatu strategi untuk mengatur latar (setting) penelitian agar dapat memperoleh data yang tepat dan sesuai dengan karakteristik variabel dan tujuan penelitian. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian survey analitik dengan rancangan *case control*, yaitu efek (penyakit atau status kesehatan) diidentifikasi pada saat ini, kemudian faktor resiko diidentifikasi ada atau terjadinya pada waktu yang lalu (Notoadmodjo, 2018).



Gambar 2.3 Rancangan Penelitian Case Control

B. Subjek penelitian

1. Populasi

Populasi merupakan seluruh subjek atau objek yang akan diteliti (Notoatmodjo, 2018). Populasi dalam penelitian ini sebanyak 40 anak usia dini di Klinik Tumbuh Kembang Lampung Terapi Center dan PAUD Adinda Kota Metro.

2. Sampel

Sampel adalah bagian populasi yang akan diteliti atau sebagian jumlah dari karakteristik yang dimiliki oleh populasi (Notoatmodjo, 2018). Sampel

dalam penelitian adalah anak usia dini di Klinik Tumbuh Kembang Lampung Terapi Center sebagai kelompok kasus (mengalami keterlambatan perkembangan) dan anak usia dini di PAUD kota Metro sebagai kelompok kontrol (tidak mengalami keterlambatan perkembangan).

a. **Besar Sampel**

Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan rumus slovin, sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + (N \cdot e^2)}$$

Keterangan :

n : Jumlah sampel

N : Ukuran populasi

e : Standar error 10% (0,1)

$$n = \frac{N}{1 + (N \cdot e^2)} = n = \frac{40}{1 + (40 \cdot 0,1^2)} = 28,57 \text{ orang}$$

Dengan demikian, untuk kelompok kasus dengan jumlah 29 responden dan kelompok kontrol dengan jumlah 29 responden. Kemudian di tambah dengan 10% sehingga menjadi 32 responden.

b. **Teknik Sampling**

Teknik sampling adalah cara atau teknik-teknik tertentu yang digunakan dalam mengambil sampel penelitian sehingga sampel tersebut sedapat mungkin mewakili populasinya (Notoatmodjo, 2018). Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan *purposive sampling*, yaitu suatu teknik dalam pengambilan sampel didasarkan pada suatu pertimbangan tertentu yang dibuat oleh peneliti sendiri, berdasarkan ciri atau sifat-sifat populasi yang sudah diketahui sebelumnya, dengan tujuan terpilihnya responden yang sesuai dengan kriteria yang diinginkan oleh peneliti, yaitu anak usia dini yang berada di Klinik Tumbuh Kembang Lampung Terapi Center dan PAUD Kota Metro. Pada penelitian ini terdapat beberapa kriteria sebagai berikut :

1) Kriteria inklusi kasus

- a) Anak usia dini yaitu anak dengan kelompok umur 3-5 tahun yang mengalami keterlambatan perkembangan.
- b) Orang tua atau pengasuh yang bersedia menjadi responden dalam penelitian.
- c) Orang tua atau pengasuh yang mampu untuk membaca.
- d) Orang tua yang memiliki buku KIA

2) Kriteria eksklusi kasus

Anak usia 3-5 tahun yang terdiagnosa memiliki keterlambatan perkembangan dan memiliki keterbelakangan mental.

3) Kriteria inklusi kontrol

- a) Anak usia 3-5 tahun yang perkembangannya dalam keadaan normal.
- b) Orang tua dan pengasuh yang bersedia menjadi responden dalam penelitian
- c) Orang tua dan pengasuh yang mampu untuk membaca
- d) Orang tua yang memiliki buku KIA

4) Kriteria eksklusi kontrol

- a) Anak usia 3-5 tahun yang mengalami keterlambatan perkembangan
- b) Anak usia 3-5 tahun yang mengalami keterbelakangan mental.

C. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini dilaksanakan di Klinik Tumbuh Kembang Lampung Terapi Center dan PAUD Adinda Kota Metro.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Februari - April tahun 2025.

D. Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan semua bentuk penerimaan data yang dilakukan dan cara merekam kejadian, menghitung, mengukurnya dan mencatatnya (Notoatmodjo, 2018)

1. Instrument penelitian

Instrument penelitian adalah alat bantu yang dipilih serta digunakan oleh peneliti dalam kegiatannya yaitu mengumpulkan data agar kegiatan tersebut

menjadi sistematis dan dipermudah olehnya (Notoatmodjo, 2018). Alat ukur yang digunakan dalam penelitian ini adalah KPSP, dokumentasi buku KIA dan kuisioner. KPSP digunakan untuk mendeteksi perkembangan anak kemudian buku KIA dan kuisioner digunakan untuk mengetahui riwayat persalinan prematur.

2. Teknik pengumpulan data

Data dalam penelitian ini merupakan data primer yaitu data yang diperoleh langsung oleh peneliti di lapangan melalui responden dengan cara observasi, wawancara, dan pengisian kuisioner serta data sekunder yaitu data yang diperoleh melalui dokumentasi buku KIA.

E. Pengolahan Data dan Analisis Data

1. Pengolahan data

Setelah data terkumpul, maka langkah selanjutnya adalah mengolah data sehingga dapat dianalisis dan diambil kesimpulannya. Tujuan pengolahan data adalah menyiapkan data agar mudah ditangani dalam analisisnya.

a. Editing

Editing yaitu kegiatan untuk pengecekan dan perbaikan dari hasil pencatatan formulir atau kuesioner dan untuk mengantisipasi kesalahan-kesalahan data yang telah dikumpulkan yang bersifat koreksi (Notoatmodjo, 2018). Dalam penelitian ini, peneliti mengoreksi catatan hasil responden dalam pengisian kuesioner

b. Coding

Coding yaitu suatu cara untuk memberikan atau membuat kode-kode pada data atau angka termasuk dalam kategori sama. Kode tersebut diubah dalam bentuk kalimat atau huruf, bisa juga menjadi data angka atau bilangan (Notoatmodjo, 2018).

c. Entering

Entering atau memasukkan data dari masing-masing jawaban dari responden berupa kode seperti angka atau huruf yang dimasukkan ke dalam program komputer. Dalam penelitian ini, peneliti memasukkan data yang telah didapatkan dari jawaban kuesioner.

d. Cleaning

Cleaning yaitu untuk pemeriksaan ulang kemungkinan adanya kesalahan pada kode, ketidaklengkapan data, dan sebagainya, kemudian dilakukan koreksi. Dalam penelitian ini, peneliti melakukan pengecekan dan membersihkan data yang telah dimasukkan apabila peneliti menemukan data-data yang akan dibutuhkan maka data-data yang tidak dibutuhkan tersebut dihapus.

2. Analisis data

Analisis dilakukan untuk mengetahui gambaran dari hasil penelitian yang dirumuskan serta memperoleh kesimpulan secara umum dari penelitian, yang merupakan kontribusi dalam pengembangan ilmu yang bersangkutan (Notoatmodjo, 2018). Pada penelitian ini, analisis dilakukan dengan menggunakan program komputerisasi dengan tahapan sebagai berikut:

a. Analisis Univariat

Analisis univariat yaitu bertujuan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan karakteristik setiap variabel penelitian. Bentuk analisis univariat tergantung dilakukan terhadap tiap variabel dan hasil penelitian. Analisis univariat ini hanya menghasilkan distribusi dan persentase dari tiap variabel (Notoatmodjo, 2018). Pada penelitian ini analisis univariat yang digunakan adalah persentase, dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan :

P = Presentase jawaban responden

f = Jumlah jawaban benar

n = Jumlah pertanyaan

b. Analisis Bivariat

Analisis bivariat digunakan untuk melihat hubungan antara variabel independen dan dependen. Untuk melihat apakah ada tidaknya hubungan antara kedua variabel tersebut maka dalam penelitian ini digunakan uji chi-square. Derajat kemaknaan yang digunakan 95% dan tingkat kesalahan (α) = 5% (0,05).

Aturan pengambilan Keputusan:

- 1) Jika $p \text{ value} < \text{nilai } \alpha \leq (0,05)$, maka H_0 diterima (ada hubungan yang signifikan antara kedua variabel yang diteliti)
- 2) Jika $p \text{ value} \text{ nilai } \alpha \geq (0,05)$, maka H_0 ditolak (tidak ada hubungan secara signifikan antara kedua variable)

c. Odds Ratio

Analisis keeratan hubungan antara dua variabel tersebut, dengan melihat nilai Odds Ratio (OR). Besar kecilnya nilai OR menunjukkan besarnya keeratan hubungan antara dua variabel yang diuji.

Mencari nilai odds Ratio dengan rumus :

$$OR = \frac{A.D}{B.C} = \frac{\text{Proporsi kelompok kasus yang terkena pengaruh}}{\text{Proporsi kelompok kontrol yang terkena pengaruh}} =$$

Kesimpulan:

$OR > 1$, artinya faktor yang diteliti adalah faktor resiko

$OR = 1$, artinya tidak terdapat hubungan

$OR < 1$, artinya faktor yang diteliti adalah faktor protektif

F. Ethical Clearance

Menurut (Notoatmodjo, 2018) penelitian kesehatan pada umumnya dan penelitian kesehatan masyarakat pada khususnya menggunakan manusia sebagai objek yang diteliti. Sebelum mengambil data dan melakukan wawancara terhadap responden terlebih dahulu meminta persetujuannya (informed consent) untuk persetujuan apakah responden bersedia atau tidak untuk dilakukan wawancara. Menurut (Notoadmodjo, 2018) Hal-hal yang perlu diperhatikan oleh peneliti apabila responden bersedia atau menyetujui inform consent yang telah diajukan yaitu:

1. Menjaga privasi responden

Dalam melakukan wawancara atau memperoleh informasi dari responden peneliti harus menjaga privasi mereka dengan menyiapkan waktu dan tempat dilakukannya wawancara agar responden tidak merasa diganggu.

2. Menjaga kerahasiaan responden

Informasi atau hal-hal terkait dengan responden harus dijaga kerahasiaanya. Peneliti tidak dibenarkan untuk menyampaikan kepada orang lain tentang

apapun yang diketahui oleh peneliti tentang responden diluar untuk kepentingan atau mencapai tujuan penelitian.

3. Memberikan kompensasi

Apabila informasi telah diperoleh oleh peneliti maka peneliti bukan sekedar mengucapkan terima kasih saja kepada responden. Tetapi diwujudkan dalam bentuk penghargaan yang lain sebagai tanda apresiasi peneliti terhadap responden yang telah mengorbankan waktu, pikiran, mungkin tenaga dalam rangka memberikan informasi yang diperlukan peneliti.